

# Menguatkan Niat Sebelum Umrah: Bukan Sekadar Perjalanan Wisata



Setiap Muslim yang berangkat ke Tanah Suci pasti memiliki semangat dan harapan tersendiri. Namun, di tengah kemudahan akses dan tren spiritualitas modern, ibadah umrah terkadang tergelincir dari niat sucinya. Ada yang menjadikan umrah sebagai ajang eksistensi sosial, ajang pamer, atau sekadar momen jalan-jalan ke luar negeri. Padahal, **niat adalah ruh dari setiap ibadah**. Rasulullah SAW bersabda, *“Sesungguhnya amal itu tergantung pada niatnya”* (HR. Bukhari-Muslim). Artikel ini mengajak kita untuk merenungi kembali betapa pentingnya **memurnikan niat sebelum berangkat umrah**, agar perjalanan ini benar-benar menjadi ibadah yang membawa perubahan hati dan hidup.

## Perbedaan Niat Umrah dan Wisata Biasa

Secara kasat mata, perjalanan umrah mungkin mirip dengan wisata religi: sama-sama mengunjungi tempat bersejarah, naik pesawat, menginap di hotel, dan berjalan kaki ke berbagai lokasi. Namun, **yang membedakan keduanya secara mendasar**

**adalah niat.** Umrah adalah ibadah, sementara wisata adalah kegiatan duniawi. Seseorang yang melangkah kaki ke Tanah Suci dengan niat ibadah akan mendapatkan pahala dan keberkahan, sedangkan yang melakukannya dengan niat rekreasi semata bisa jadi pulang hanya dengan capek fisik.

Umrah bukanlah sekadar kunjungan ke kota tua, tetapi perjalanan spiritual menuju Allah. Di setiap langkah thawaf, sai, dan tahallul, ada ampunan yang bisa diraih, ada taubat yang bisa dikabulkan. Bila sejak awal niatnya tidak benar, maka ruh dari ibadah ini akan hilang. Ibadah bisa menjadi kosong makna, sekadar aktivitas tanpa getaran iman.

Perbedaan niat juga berpengaruh pada cara seseorang menjalani perjalanan. Orang yang benar-benar berniat umrah akan lebih bersabar saat menghadapi antrean, lebih lembut dalam berbicara, lebih ringan beribadah. Sedangkan yang niatnya keliru akan mudah mengeluh, fokus pada kenyamanan, dan hanya ingin mengabadikan momen, bukan merenungi makna.

Maka, **meluruskan niat adalah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum berangkat.** Dengan niat yang lurus, setiap langkah menjadi ibadah; bahkan lelah pun akan bernilai pahala.

## **Menjadikan Umrah sebagai Sarana Taubat dan Perubahan**

Umrah adalah kesempatan luar biasa untuk **memulai lembaran baru kehidupan.** Betapa banyak orang yang berangkat ke Tanah Suci dengan dosa menumpuk, namun kembali dengan hati yang lembut dan jiwa yang bersih. Ini karena umrah memiliki kekuatan spiritual yang besar bila dijalani dengan taubat yang tulus dan niat berubah menjadi lebih baik.

Saat kita berada di depan Ka'bah, berdiri di tempat yang penuh kemuliaan, ada rasa kecil dan hina yang merayap dalam diri. Itulah momen terbaik untuk merenungi kesalahan, meneteskan air mata taubat, dan berjanji kepada Allah untuk memperbaiki diri. Umrah bukan hanya ritual, tetapi juga **momen muhasabah** — mengevaluasi diri dan memperbaharui komitmen hidup yang lebih islami.

Banyak kisah orang yang menjadikan umrah sebagai titik balik kehidupan. Dari yang awalnya jauh dari masjid menjadi istiqamah salat lima waktu. Dari yang sebelumnya keras hati menjadi penyayang dan dermawan. Semua perubahan itu bermula dari **niat taubat yang kuat** saat menginjakkan kaki di Tanah Suci.

Maka, jangan sia-siakan kesempatan ini. Niatkan umrah sebagai perjalanan perubahan diri. Bawalah dosa dan luka hati, lalu serahkan kepada Allah dengan penuh harap agar

diganti dengan ampunan dan cahaya iman.

## **Meluruskan Tujuan: Mengharap Ridha Allah Semata**

Tujuan utama dari semua ibadah dalam Islam adalah **mencari ridha Allah SWT**. Begitu pula dengan umrah. Ia tidak dilakukan untuk mencari pujian, popularitas, atau kebanggaan sosial, tetapi semata-mata sebagai bentuk cinta dan pengabdian kepada Allah. Saat niat ini kokoh dalam hati, maka umrah akan berjalan dengan penuh ketenangan dan keikhlasan.

Banyak orang merasa tidak puas meski sudah menjalani umrah, karena mereka mengukur keberhasilan dari hal-hal luar seperti jumlah foto, fasilitas hotel, atau kenyamanan transportasi. Padahal, keberhasilan umrah justru terletak pada **apa yang berubah dalam hati dan hidup kita setelah pulang**.

Meluruskan tujuan juga akan membuat kita lebih fokus. Kita akan lebih mudah meresapi makna setiap rukun, lebih khusyuk dalam berdoa, dan lebih rendah hati dalam bersikap. Semua energi akan tertuju untuk memperbaiki hubungan dengan Allah, bukan untuk membandingkan pengalaman dengan orang lain.

Mengharap ridha Allah berarti siap menerima semua kondisi, baik nyaman maupun tidak, sebagai bagian dari ibadah. Maka jika terjadi hal-hal yang menguji kesabaran, kita akan tetap tenang dan bersyukur — karena kita tahu bahwa Allah sedang mendidik jiwa kita melalui perjalanan ini.

## **Bahaya Umrah yang Diniatkan karena Gengsi**

Salah satu penyakit hati yang menggerogoti kemurnian ibadah adalah **gengsi**. Ada orang yang berangkat umrah bukan karena dorongan iman, melainkan karena tidak ingin kalah dengan tetangga atau kerabat yang sudah berangkat lebih dulu. Umrah dijadikan ajang status sosial, bukan sarana mendekatkan diri kepada Allah.

UAH (Ustaz Adi Hidayat) pernah mengingatkan bahwa **ibadah yang niatnya untuk pamer tidak akan diterima oleh Allah**. Bahkan bisa menjadi syirik kecil (riya') yang menghapus pahala amal. Gengsi membuat seseorang lebih fokus pada penampilan luar: pakaian ihram yang trendi, dokumentasi perjalanan, dan kemewahan fasilitas — padahal inti dari umrah adalah kerendahan hati di hadapan Allah.

Bahaya lain dari niat karena gengsi adalah tidak adanya perubahan pasca-umrah. Karena niatnya bukan untuk taubat dan memperbaiki diri, maka sekembalinya ke tanah

air, perilakunya tetap sama. Tidak ada peningkatan ibadah, tidak ada perubahan akhlak, bahkan tidak ada rasa syukur yang mendalam.

Oleh karena itu, penting bagi setiap calon jamaah untuk **menggali kembali niatnya sebelum berangkat**. Apakah umrah ini untuk memenuhi undangan Allah, atau sekadar mengikuti tren? Jika niat sudah benar, maka perjalanan ini akan menjadi titik balik spiritual yang luar biasa.

## Tips Menjaga Niat Sepanjang Perjalanan

Menjaga niat tidak hanya dilakukan sebelum berangkat, tapi juga **selama dan setelah umrah berlangsung**. Berikut beberapa tips agar niat tetap lurus sepanjang perjalanan:

1. **Perbanyak dzikir dan doa sejak sebelum berangkat.** Mintalah kepada Allah agar diberi keikhlasan dalam menjalani ibadah.
2. **Hindari membandingkan fasilitas atau pelayanan dengan orang lain.** Fokuslah pada makna ibadah, bukan aspek duniawinya.
3. **Jangan berlebihan dalam mendokumentasikan perjalanan.** Ambil secukupnya, namun jangan sampai mengganggu kekhusyukan.
4. **Luangkan waktu khusus untuk merenung dan muhasabah.** Catat perubahan apa yang ingin Anda bawa pulang.
5. **Bersahabatlah dengan jamaah yang positif.** Lingkungan yang baik akan membantu menjaga semangat ibadah dan menjauhkan dari niat yang salah.

Dengan menjaga niat sejak awal hingga akhir, maka umrah akan menjadi **perjalanan ruhani yang tak terlupakan** — bukan hanya oleh diri sendiri, tetapi juga membawa dampak positif bagi keluarga dan lingkungan.

## Kesimpulan

Umrah adalah ibadah mulia yang harus diawali dan dijalani dengan niat yang benar. **Bukan sekadar perjalanan wisata, tetapi panggilan suci yang sarat makna.**

Meluruskan niat sejak awal akan menjadikan umrah sebagai titik balik kehidupan: dari dosa menuju ampunan, dari lalai menjadi taat, dari duniawi menjadi rabbani. Jangan biarkan niat karena gengsi, riya', atau ikut-ikutan menghilangkan keutamaan besar dari ibadah ini. Jika niatnya tulus, maka setiap langkah di Tanah Suci akan menjadi cahaya yang menerangi hidup, bahkan setelah kita kembali ke tanah air.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!